



► Terkait kenaikan tarif parkir

Jukir janji patuhi Perda

Oleh Yuspita Anjar Palupi
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Menyusul kesepakatan kenaikan tarif parkir oleh eksekutif dan legislatif pada sidang paripurna, para juru parkir (Jukir) yang tergabung dalam Forum Jogja Rembug (FJR) berjanji akan mematuhi aturan main Perda Perpajakan yang baru.

Khususnya terkait besaran pungutan yang dikenakan pada tiap jenis kendaraan di kawasan yang telah ditentukan.

"Kami janji akan menjaga komitmen terkait Perda baru yang akan ditetapkan. Dengan cara mengikuti aturan main," terang Sekretaris Jenderal (Sekjen) FJR, yakni organisasi yang mengelola sejumlah wilayah parkir di Kota Jogja, Panji Wening kepada wartawan Selasa (30/6).

Sebagai bentuk komitmennya, FJR akan segera melakukan sosialisasi kenaikan tarif

parkir yang baru kepada para Jukir yang masuk menjadi anggotanya. Yakni mereka yang mengelola parkir di sekitaran Warung Kopi Joss, sepanjang Jalan Kaliurang, depan toko kaset Popeye, Jalan Wates, serta di lahan parkir Jalan Sayidan. "Kami akan kumpulkan para Jukir yang tergabung dalam FJR. Dan berikan sosialisasi terkait hal ini," kata dia.

Selain itu, FJR juga berjanji akan memberikan sanksi kepada para Jukir [anggotanya] yang diketahui melakukan pelanggaran. Dengan menarik uang pungutan lebih dari yang ditetapkan di Perda. "Namun selama ini, kenyataan di lapangan bila ada pengguna jasa yang memberi dengan ikhlas akan kami terima. Tapi tetap kami berikan uang kembalian," tandasnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Perpajakan Dinas Perhubungan Kota Jogja, Kustituantio Subroto menegaskan pihaknya akan menegakkan Perda Perpajakan dengan tegas. Segala macam bentuk pelanggaran pelaksanaan Perda parkir, kata Subroto akan dikenai sanksi tegas sesuai dengan aturan yang ada.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Perpajakan			

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005